

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar memegang peranan penting dalam usaha meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di masa yang akan datang. Pendidikan sekolah dasar merupakan pendidikan formal yang pertama bagi peserta didik.<sup>1</sup> Dalam pendidikan sekolah dasar diperlukan suatu tempat yang disebut sekolah (lembaga pendidikan). Lembaga pendidikan merupakan salah satu unsur yang sangat penting bagi pendidikan yaitu sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan. Oleh sebab itu, diperlukan lembaga pendidikan yang baik dan tepat untuk dapat mengembangkan potensi dan kecerdasan yang dimiliki peserta didik. Sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nahl ayat 112:<sup>2</sup>

وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا قَرْيَةً كَانَتْ ءَامِنَةً مُّطْمَئِنَّةً يَأْتِيهَا رِزْقُهَا رَغَدًا  
مِّنْ كُلِّ مَكَانٍ فَكَفَرَتْ بِأَنْعُمِ اللَّهِ فَأَذَاقَهَا اللَّهُ لِبَاسَ الْجُوعِ  
وَالْخَوْفِ بِمَا كَانُوا يَصْنَعُونَ ﴿١١٢﴾

Artinya : *Dan Allah telah membuat suatu perumpamaan (dengan) sebuah negeri yang dahulunya aman lagi tentram, rezekinya datang kepadanya melimpah ruah dari segenap tempat, tetapi (penduduk)nya mengingkari nikmat-nikmat Allah; karena itu Allah merasakan kepada mereka pakaian kelaparan, dan ketakutan, disebabkan apa yang selalu mereka perbuat.*

---

<sup>1</sup>Didin Kurniadi dan Imam Machail, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Jakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2016), 111.

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Al-Qur'an, 2010), 280.

Ayat di atas dapat diambil beberapa pokok pemikiran, bahwa lembaga pendidikan dihubungkan dengan penduduknya yang berbuat baik, sehingga menimbulkan suasana yang aman dan damai. Demikian pula manusia, pada dasarnya membutuhkan lembaga pendidikan. Karena lembaga pendidikan merupakan tempat dimana proses pendidikan berlangsung. Adanya lembaga pendidikan hakikatnya memberikan pelayanan.

Pelayanan adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>3</sup> pelayanan dengan mutu yang baik dapat memberikan kepuasan masyarakat termasuk orang tua. Jika hal ini dikaitkan dengan kondisi persaingan yang semakin kompetitif dalam dunia pendidikan, maka kualitas lembaga pendidikan menjadi hal utama yang harus mendapat perhatian. Oleh karena itu, lembaga pendidikan bertugas untuk mengupayakan peningkatan daya saing lulusannya melalui peningkatan mutu pendidikan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan memberikan jaminan mutu (*quality assurance*). Menurut PERMENDIKNAS Nomor 63 Tahun 2009 menjelaskan bahwa sistem penjaminan mutu pendidikan merupakan kegiatan yang sistematis dan terpadu pada penyelenggaraan pendidikan untuk meningkatkan tingkat kecerdasan bangsa.<sup>4</sup> Kegiatan penjaminan mutu tertuju pada proses untuk membangun kepercayaan dengan cara melakukan pemenuhan persyaratan atau standar minimum pada komponen *input*, komponen proses, dan hasil atau *outcome* sesuai yang diharapkan masyarakat termasuk orang tua.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 129a tahun 2004 menetapkan bahwa Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang pendidikan SD/MI meliputi : 1) 95 persen

---

<sup>3</sup>Siti Fadhilah, "Pengaruh Kualitas Layanan Pendidikan Terhadap Tingkat Kepuasan Orang Tua di RA Al-Hidayah III Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/2018" (skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

<sup>4</sup>Nanang Fatah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), 1.

anak dalam kelompok usia 7-12 tahun bersekolah di SD/MI, 2) Angka putus sekolah (APS) tidak melebihi 1 persen dari jumlah siswa yang bersekolah, 3) 90 persen sekolah memiliki sarana dan prasarana minimal sesuai dengan standar teknis yang diterapkan secara nasional, 4) 90 persen dari jumlah guru SD/MI yang diperlukan terpenuhi, 5) 90 persen guru SD/MI memiliki kualifikasi sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan secara nasional, 6) 95 persen siswa memiliki buku pelajaran yang lengkap setiap mata pelajaran, 7) jumlah siswa SD/MI per-kelas antara 30-40 siswa, 8) 90 persen siswa mengikuti uji sampel mutu pendidikan mutu pendidikan standar nasional mencapai nilai memuaskan dalam mata pelajaran bahasa, matematika, IPA dan IPS untuk kelas V, dan 9) 95 persen dari lulusan SD melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTs).<sup>5</sup>

Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang pendidikan SD/MI tersebut merupakan tolak ukur kinerja pelayanan pendidikan yang diselenggarakan daerah untuk menjamin kualitas pelayanan lembaga pendidikan kepada masyarakat termasuk orang tua dan berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Selain itu, upaya meningkatkan mutu pendidikan juga dapat dilakukan dengan mengembangkan program-program pendidikan untuk menarik minat masyarakat termasuk orang tua.

Minat masyarakat akan berakhir pada keputusan pembelian. Dalam hal ini keputusan pembelian yang dimaksud adalah keputusan orang tua (*stake holder*) dalam memilih lembaga pendidikan untuk putra-putrinya. Menurut Aaker keputusan orang tua memilih lembaga pendidikan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang dominan yaitu kualitas pendidikan,

---

<sup>5</sup>Keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia No. 129a/U/2004 tentang Standar Pelayanan Minimal, diakses melalui <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Keppmendiknas129a-U2004StandarPelayananMinimal.pdf>, pada tanggal 10 Mei 2019 pada pukul 10.00 WIB.

dimana mutu pendidikan yang baik mempunyai program-program pendidikan yang baik pula. Hal ini diperkuat oleh Ries yang menyatakan bahwa kualitas akan menjadi pertimbangan penting pada keputusan orang tua dalam memilih lembaga pendidikan. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan harus memberikan pelayanan yang baik kepada orang tua (*stake holder*).<sup>6</sup> Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Q.S An Nisa ayat 29:<sup>7</sup>

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah Maha Penyayang Kepadamu*

Ayat di atas menekankan bahwa suka sama suka merupakan unsur penting dalam jual beli. Dalam hal ini jual beli yang dimaksud adalah kegiatan yang dilakukan penyedia jasa pendidikan dan orang tua dalam memilih lembaga pendidikan untuk putra-putrinya. Penyedia jasa harus memberikan pelayanan yang baik agar orang tua memperoleh kepuasan. Kepuasan yang dirasakan orang tua (*stake holder*) dapat mempengaruhi keputusan orang tua untuk memilih lembaga pendidikan tersebut sebagai tempat pendidikan bagi putra-putri mereka.

<sup>6</sup>Indah Rahmawati “Pengaruh kualitas layanan terhadap keputusan pemilihan tempatpendidikan (Studi pada TK Raudlatul Jannah Pepelegi Waru Sidoajo)”, *Jurnal bisnis dan manajemen*5, no.1, (2012), <https://journal.unesa.ac.id/index.php/bisma/article/view/2823>.

<sup>7</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Al-Qur'an, 2010), 94.

Salah satu lembaga pendidikan sekolah dasar yang berupaya meningkatkan mutu pendidikan dengan memberikan pelayanan yang baik dan pengembangan program pendidikan adalah SD Unggulan Muslimat NU Kudus, SD Unggulan Muslimat NU Kudus merupakan lembaga pendidikan sekolah dasar yang menekankan nuansa islami, sehingga penanaman nilai-nilai agama menjadi hal utama bagi peserta didik. SD Unggulan menerapkan pendidikan yang membentuk akhlaq berdasarkan Qur'ani yakni bacaan Qur'an yang didahulukan sebelum pelajaran pokok. Menurut keterangan kepala sekolah SD Unggulan Muslimat NU Kudus, dalam mengoptimalkan kualitas layanan pendidikan, SD Unggulan terus menerus mengembangkan SDM baik tenaga pendidikan maupun tenaga kependidikan melalui seminar dan pelatihan. Sekolah juga menyediakan layanan *home visit* yaitu kunjungan pihak sekolah ke rumah orang tua untuk mengetahui perkembangan peserta didik. Selain itu, SD Unggulan Muslimat NU Kudus juga mengembangkan program pendidikan. Salah satu program yang menjadi program unggulan di SD Unggulan adalah program tahfidzul Qur'an.

Program tahfidzul Qur'an merupakan program salah satu program sekolah unggulan di SD Unggulan Muslimat NU Kudus yang dikembangkan mulai tahun pelajaran 2015/2016 yang mengedepankan menghafal dan memahami kandungan Al-Qur'an, program tahfidzul Qur'an dimaksudkan untuk memberikan tambahan ilmu pengetahuan agama kepada peserta didik. Program tahfidzul Qur'an dilaksanakan untuk menargetkan peserta didik agar dapat lulus dengan minimal mampu menghafal Al-Qur'an juz 30 atau juz'amma, membekali peserta didik agar menjadi pribadi yang berbudi pekerti luhur. Selain itu, bertujuan untuk mencetak peserta didik yang unggul dan berakhlaqul karimah, meningkatkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa.

Lebih lanjut diperoleh informasi bahwa animo masyarakat di sekolah ini cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dengan jumlah orang tua (*stake holder*) yang mendaftarkan anaknya melebihi dari kapasitas peserta didik yang

dibutuhkan pada kurun waktu tiga tahun terakhir. Data mengenai jumlah pendaftar di SD Unggulan Muslimat NU Kudus pada kurun tiga tahun terakhir disajikan sebagai berikut ;

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Pendaftar di SD Unggulan Muslimat NU**  
**Kudus Tahun Pelajaran 2015-2018**

Tahun Pelajaran	Kapasitas Peserta didik	Jumlah pendaftar	Peningkatan
2015/2016	400	450	12,5%
2016/2017	450	520	15,6%
2017/2018	550	650	18,19%

Dari data diatas menunjukkan bahwa jumlah pendaftar di SD Unggulan Muslimat NU Kudus pada kurun waktu tiga tahun terakhir mengalami peningkatan. Pada tahun pelajaran 2015/2016 mengalami peningkatan sebesar 12,5% kemudian pada tahun pelajaran 2016/2017 mengalami peningkatan sebesar 15,6% dan pada tahun pelajaran 2017/2018 mengalami peningkatan sebesar 18,19%. Hal ini mengindikasikan bahwa kepercayaan orang tua untuk menyekolahkan anaknya di SD Unggulan Muslimat NU Kudus semakin baik setiap tahunnya yang dapat dilihat dari animo jumlah pendaftar.

Dengan banyaknya animo masyarakat, maka SD Unggulan Muslimat NU Kudus sebagai penyedia jasa pendidikan harus mampu memperhatikan kualitas layanan pendidikan. Apabila kualitas layanan pendidikan sekolah dasar semakin baik, maka keputusan orang tua (*stake holder*) pada akhirnya juga dapat meningkatkan kemajuan lembaga pendidikan tersebut. Namun fakta dilapangan menunjukkan bahwa SD Unggulan yang memberikan layanan dibidang jasa pendidikan tidak terlepas dari adanya kendala, seperti masih banyak guru yang belum memenuhi kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan latar belakang pendidikan yang telah ditentukan. Berdasarkan keputusan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan

Komptensi Guru disebutkan bahwa guru pada SD/MI harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (SI) dalam bidang pendidikan SD/MI (D-IV/SI PGSD/PGMI) atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.<sup>8</sup> Namun yang terjadi di SD Unggulan Muslimat NU Kudus jumlah guru yang layak mendidik SD/MI sesuai dengan kualifikasi akademik dan kompetensi guru kurang dari setengah jumlah guru yang ada di SD Unggulan Muslimat NU Kudus. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah menyatakan bahwa jumlah guru yang sesuai dengan kualifikasi akademik dan kompetensi guru sebesar 48.80% dari jumlah guru yang ada. Hal ini tentunya berpengaruh pada layanan pendidikan tidak dapat diberikan secara optimal

Berdasarkan paparan diatas menunjukkan bahwa layanan lembaga pendidikan SD Unggulan Muslimat NU Kudus belum berjalan optimal. Hal ini perlu mendapatkan perhatian mengingat keputusan orang tua (*stake holder*) dalam memilih lembaga pendidikan sangat penting terhadap keberlangsungan lembaga pendidikan sekolah dasar sebagai penyedia jasa pendidikan. Atas dasar ini peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Pertimbangan *Quality Assurance* dan Distingsi Tahfidzul Qur’an Terhadap Keputusan Orang Tua Memilih Lembaga Pendidikan di SD Unggulan Muslimat NU Kudus”**

## B. Batasan Penelitian

Penentuan rancangan suatu penelitian memiliki dua tujuan. Pertama penetapan rancangan penelitian dapat membatasi studi, memperjelas alur penelitian. Jadi dalam hal ini rancangan akan membatasi bidang penelitian. Kedua penetapan rancangan itu berfungsi untuk memenuhi kriteria eksklusi atau memasukkan mengeluarkan suatu

---

<sup>8</sup>Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*, diakses melalui <http://bsnp-indonesia.org/standar-pendidikan-dan-tenaga-kependidikan/>. pada tanggal 10 Mei 2019 pada pukul 10.05 WIB.

informasi yang baru diperoleh di lapangan. Maka yang dijadikan rancangan dalam penelitian ini adalah :

1. Objek penelitian pertama adalah analisis pengaruh *quality assurance* yang berupa bukti fisik, dan kehandalan terhadap keputusan orang tua peserta didik memilih lembaga pendidikan di SD Unggulan Muslimat NU Kudus
2. Objek penelitian kedua adalah distingsi tahfidzul Qur'an terhadap keputusan orang tua peserta didik memilih lembaga pendidikan di SD Unggulan Muslimat NU Kudus
3. Subjek penelitian ini adalah orang tua peserta didik/wali murid SD Unggulan Muslimat NU Kudus

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang di atas, maka untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Tangible* Menjadi Pengaruh Terhadap Keputusan Orang Tua Memilih Sekolah di SD Unggulan Muslimat NU Kudus ?
2. Apakah *Reliability* Menjadi Pengaruh Terhadap Keputusan Orang Tua Memilih Sekolah di SD Unggulan Muslimat NU Kudus ?
3. Apakah Program Unggulan Tahfidzul Qur'an Menjadi Pengaruh Terhadap Keputusan Orang Tua Memilih Sekolah di SD Unggulan Muslimat NU Kudus ?

### D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumsan masalah di atas, maka tujuan penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Quality Assurance (Tangible)* Terhadap Keputusan Orang Tua Memilih Sekolah di SD Unggulan Muslimat NU Kudus
2. Untuk mengetahui Pengaruh *Quality Assurance (Reliability)* Terhadap Keputusan Orang Tua Memilih Sekolah di SD Unggulan Muslimat NU Kudus
3. Untuk mengetahui Pengaruh Program Unggulan Tahfidzul Qur'an Terhadap Keputusan Orang Tua



## Memilih Sekolah di SD Unggulan Muslimat NU Kudus

### E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka diharapkan manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

#### 1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi bagi pengembang pendidikan bahwa *quality assurance (tangible dan reliability)* dan distingsi tahfidzul Qur'an dapat meningkatkan keputusan orang tua peserta didik dalam memilih lembaga pendidikan

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu lembaga pendidikan sekolah dasar

##### b. Bagi Orang tua Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keputusan orang tua peserta didik dalam memilih lembaga pendidikan

##### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah khususnya dalam pelayanan dan program sekolah

### F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah penulisan skripsi yang akan penulis susun:

#### 1. Bagian Awal

Bagian muka ini, terdiri dari: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, halaman daftar isi dan daftar tabel.

## 2. Bagian isi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab satu dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:

**Bab I** : Pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**Bab II** : Landasan teori

Bab ini berisi deskripsi teori sebagai kerangka acuan pemikiran dalam pembahasan yang akan diteliti dan sebagai dasar analisis yang diambil dari berbagai literatur, serta berisi tentang penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, kerangka pikir teoritis, dan hipotesis.

**Bab III** : Metode penelitian

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

**Bab IV** : Hasil penelitian dan pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, deskripsi hasil data penelitian, serta analisis data dan pembahasan.

**Bab V** : Penutup

Bab ini berisi tentang simpulan, saran-saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, olah data analisis statistik dan daftar riwayat hidup.

